

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono mengatakan definisi deskriptif adalah rumusan masalah tentang keberadaan variabel bebas, baik pada satu variabel atau lebih.⁴⁸ Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan aspek bahan penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa, atau fenomena secara akurat dan konsisten.⁴⁹

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dimana penulis mengembangkan teori atau pemahaman dari data yang dikumpulkan atau sering disebut dengan induktif. Penelitian kualitatif menekankan makna, penalaran, dan definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu).⁵⁰ Hasil dari penelitian kualitatif tidak sama dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantitatif yang lainnya. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik,

⁴⁸ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 215.

⁴⁹ Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, Bestadrian Prawiro Theng, dkk, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 34.

⁵⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 10.

melainkan pengumpulan data, analisis dan kemudian interpretasi.⁵¹ Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif guna untuk mendapatkan deskripsi tentang peran strategi pemasaran media sosial dalam keputusan pembelian produk pada Toko Nymaz Hijab Desa Doko Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini, karena dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti baik secara langsung maupun dengan bantuan orang lain menjadi instrumen utama sebagai sarana pengumpulan data. Penulis harus melihat dan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian. Peneliti dalam penelitian ini mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data tentang peran strategi pemasaran media sosial dalam keputusan pembelian produk pada Toko Nymaz Hijab Desa Doko Kabupaten Kediri melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis harus melakukan penelitian untuk menggali informasi mengenai tempat yang diteliti untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan di Nymaz Hijab

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-9.

yang beralamat di Jalan Dandang Gendis No. 03, Gogorante, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini didasarkan bahwa Toko Nymaz Hijab menggunakan beberapa media sosial yang aktif digunakan untuk memasarkan produknya kepada pelanggan dibandingkan dengan toko hijab yang berada tidak jauh dengan toko tersebut. Meskipun demikian, tentunya persaingan dalam pemasaran produk tetap ada. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui strategi pemasaran media sosial dalam keputusan pembelian produk Toko Nymaz Hijab.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana penulis mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.⁵² Dalam penelitian ini data yang harus diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵³

Data primer didapatkan melalui observasi maupun wawancara secara langsung kepada owner, karyawan, reseller maupun konsumen dari Toko

⁵² Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

Nymaz Hijab.

2. Data Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁴ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup, dokumentasi yang berkaitan dengan Toko Nymaz Hijab, media sosial dan situs web (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri) yang tersedia di internet yang mendukung penelitian ini. Penggunaan sumber data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoritis yang relevan dengan topik yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari sumber data. Dalam penelitian ini penulis menerapkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Dalam pelaksanaanya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan dinamika wawancara guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai sebanyak 15 orang informan yang terdiri dari pemilik usaha, 3 orang karyawan, 3 orang reseller, dan 8 orang konsumen. Kriteria informan yang dipilih adalah mereka yang memiliki pemahaman serta keterlibatan secara langsung terhadap usaha yang dijalankan, strategi pemasaran, serta pengalaman sebagai pelaku atau penerima manfaat dari pemasaran produk Toko Nymaz Hijab. Pemilik usaha dipilih karena memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan yang strategis, karyawan dipilih karena terlibat langsung dalam proses operasional dan pemasaran, reseller dipilih karena membantu memasarkan produk kepada konsumen, konsumen dipilih karena telah melakukan pembelian produk lebih dari satu kali untuk mendapatkan persepsi keputusan pembelian serta perspektif strategi pemasaran media sosial yang diterapkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah, penerapan strategi pemasaran 4P (produk, harga, saluran distribusi, dan promosi), praktik pemasaran media sosial dari Toko Nymaz Hijab.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

2. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati serta mencatat fenomena secara langsung pada objek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung dan rekaman objek. Pada Toko Nymaz Hijab, objek ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi pemasaran 4P (produk, harga, saluran distribusi, dan promosi) serta peran media sosial yang digunakan untuk pemasaran sehingga dapat memengaruhi keputusan pembelian produk oleh konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵⁷ Sehingga hasil dari observasi atau wawancara dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan dan dianalisis meliputi: profil usaha Toko Nymaz Hijab, daftar harga produk yang dijual, foto

⁵⁶ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 242.

⁵⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 64.

produk yang dijual, serta tangkapan layar (screenshot) media sosial resmi yang dimiliki seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Facebook yang digunakan untuk promosi. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen dari instansi terkait mengenai data jumlah yang menganut agama muslim di Kabupaten Kediri dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri yang relevan di wilayah tersebut.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁵⁸ Peneliti akan memilih data yang terpenting dari lapangan agar memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kemudian dikategorikan menjadi data yang relevan dan data yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan data yang diperlukan.⁵⁹ Peneliti akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dan secara langsung dari lapangan.

⁵⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa: Pusaka Almailda, 2020), 118.

⁵⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 314.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.⁶⁰ Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan kemudian melakukan verifikasi mengenai kebenaran kesimpulan tersebut berdasarkan bukti yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Keikutsertaan Peneliti

Peneliti memiliki peran penting dalam efektivitas penelitian kualitatif. Peneliti adalah pengumpul data dengan memanfaatkan berbagai teknologi pengumpulan data. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, semakin besar kemungkinan data yang diperoleh akan dipercaya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, partisipasi peneliti dalam proses penelitian di Nymaz Hijab sangat penting.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji

⁶⁰ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 171.

⁶¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 85-87.

keakuratan data penelitian.⁶² Peneliti memverifikasi kembali data yang telah dikumpulkan untuk menghindari kesalahan, sehingga data tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan penelitian. Dengan sikap teliti dan tekun, penelitian mampu menghasilkan deskripsi data yang akurat dan tersusun secara sistematis berdasarkan pengamatan. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti membandingkannya dengan berbagai sumber referensi, seperti buku dan dokumen terkait. Ketekunan pengamat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media sosial dalam strategi bauran pemasaran yang diterapkan oleh Nymaz Hijab untuk meningkatkan keputusan pembelian produk.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶³ Dengan demikian, teknik triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pertama, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan informasi baru tentang isu yang diteliti dari berbagai sumber. Peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber data saja melainkan mencari kebenaran informasi dengan membandingkannya data dari sumber lain seperti, membandingkan hasil wawancara dari

⁶² Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, Syahrial Hasibuan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Tahta Media Group, 2022), 199.

⁶³ Ibid., 154.

owner, karyawan, reseller, dan konsumen. Kedua, triangulasi teknik memungkinkan peneliti untuk menghasilkan data menggunakan berbagai teknik. Peneliti akan mengamati secara langsung interaksi mereka. Peneliti menemukan bahwa komunikasi mereka diwarnai dengan bercandaan sehingga tidak terjadi ketegangan. Selain itu, peneliti mengamati bagaimana interaksi antara karyawan dengan konsumen melalui media sosial. Ketiga, triangulasi waktu memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam berbagai konteks dan waktu. Peneliti mewawancarai owner, karyawan, reseller, dan konsumen dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi saat di toko tersebut. Biasanya pagi hari, siang hari, bahkan sore hari dengan kondisi hati yang senang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang penting untuk memperoleh latar belakang penelitian. Tahapan ini dimulai dari penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, dan menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi. Peneliti memperoleh data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal, seperti memahami latar belakang

penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, serta berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini penulis akan menganalisis data, pengecekan keabsahan, serta memahami makna laporan yang dibuat. Selain itu, penulis menyusun serta menganalisis data yang telah dikumpulkan secara terperinci dan sistematis, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun hasil penelitian dengan mengkomunikasikan kepada dosen pembimbing serta merevisi laporan.